

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang**

Berbagai usaha yang dilakukan oleh atlet tentunya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya, namun agar keinginan dan kebutuhannya dapat terpenuhi tidaklah mudah di dapatkan tanpa usaha yang maksimal tentunya dengan tujuan masing-masing atlet untuk mendapatkan prestasi itu.

Kesadaran setiap individu akan kebutuhan seperti kesehatan, prestasi, hoby/bakat ,mata pencaharian dan lain sebagainya membuat setiap individu membuka lebar tentang keilmuan olahraga dan cara melatihnya di dalam teori dan praktek di berbagai bidang yang mereka tekuni masing-masing individu dari usaha yang kecil menjadi keberhasilan yang besar.

Untuk mencapai keberhasilan yang besar harus ada ke sinkronan antara latihan dan saat bertanding tentunya ada faktor-faktor yang mendukung yang mempengaruhi prestasi olahraga kondisi fisik atlet dan kejiwaan termaksud semangat juang yang tinggi dan tanpa ada kejenuhan dan lain sebagainya.

Setiap manusia mempunyai sifat yang jenuh disaat latihan, namun saat pertandingan bersemangat, sebaliknya ada juga yang bersemangat dalam latihan namun saat bertanding tidak ada mental tentunya ini berpengaruh kedalam kejiwaan seorang atlet tersebut.

Memang pada dasarnya semua manusia tidak ada yang sempurna bulan demi bulan Tahun demi tahun pasti setiap atlet ada merasa kejenuhan baik latihan

maupun down dalam pertandingan karena berbagai latar belakang misalnya karena stres dari berbagai faktor. Namun setidaknya hal ini bisa di minimaliskan sehingga berpengaruh ke prestasi pada atlet tersebut.

Penampilan seorang atlet untuk mencapai prestasi tidak bisa dilepaskan dari daya dorong yang dia miliki. Sederhananya semakin besar daya dorong yang dimiliki, maka penampilan akan semakin optimal, tentu saja jika ditunjang dengan kemampuan teknis dan kemampuan fisik yang memadai. Daya dorong itulah yang biasa disebut dengan motivasi. Menurut Harsono (1988;250) bahwa "Motivasi sendiri adalah wujud yang tidak nampak pada orang dan yang tidak bisa kita amati secara langsung. Sedangkan motivasi adalah motif yang tampak dalam perilaku. Motivasi yang memberi dorongan seseorang dalam melakukan daya dorong itu yang disebut dengan motivasi.

Selain itu motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini adalah intensitas, arah, dan ketekunan.

Adapun yang menjadi tempat latihan yang akan di cari tahu tingkat motivasi atletnya yaitu olahraga angkat besi dan angkat berat PABBSI kota medan.

Setelah melakukan observasi dan melihat data dari atlet melalui data dari seorang Bapak pelatih yaitu Pak Holong Purba selaku pelatih di PABBSI yang ada di Jalan Veteran Marelan, adanya kekurangan atlet dalam kehadiran setelah libur semester. Ini mungkin disebabkan karena kejenuhan atau masih ingin libur.

Setelah di wawancarai awal, atlet menyebutkan pentingnya motivasi untuk menunjang prestasinya dikarenakan dorongan tersebut perlu disaat atlet sedang membutuhkan niat yang kuat dari dalam dirinya saat situasi tegang terlebih saat pertandingan dan rasa jenuh saat latihan. Setelah peneliti mewawancarai beberapa atlet tentang hal apa yang tidak mendukung atau yang membuat atlet tersebut menurun motivasinya dalam meraih cita-citanya, dan setelah observasi awal adanya beberapa atlet yang tidak hadir, peneliti menilai banyak faktor penyebabnya salah satu kurang adanya motivasi. Hal ini merupakan sebuah masalah dalam pencapaian prestasi atlet.

Adapun berbagai faktor-faktor yang menghambat atlet secara rutin ikut latihan angkat besi dan angkat berat setelah di observasi ialah faktor jarak dari rumah ke tempat latihan yang jauh, kejenuhan, dan tidak semangatnya atlet karena ada beberapa atlet yang letih pada saat latihan karena ada beberapa mata kuliah dikampus yang merupakan mata kuliah praktek. Setelah peneliti mewawancarai atlet alasan memilih angkat besi dan angkat berat sebagai bidang yang di tekuni nya, para atlet angkat besi menyatakan bahwa 1) olahraga angkat besi dan angkat berat merupakan salah satu olahraga yang terlihat tangguh karena mengangkat beban berat, 2) sudah menjadi suatu olahraga yang paling disukai / sudah menjadi hobby dalam diri atlet, 3) tidak mengeluarkan dana untuk alat-alat latihan karena sudah dipersiapkan oleh KONI medan.

Berdasarkan hal tersebut mengapa para atlet masih mendapatkan prestasi yang kurang baik? Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana motivasi atlet pada saat latihan, karena latihan yang sungguh-

sungguh dan disiplin berpengaruh pada pencapaian prestasi yang baik. Banyak faktor yang mendukung pencapaian prestasi seorang atlet yaitu kondisi fisik, kebugaran jasmani, teknik, sarana prasarana yang lengkap dan kejiwaan/psikologis (termaksud didalamnya motivasi)

. Hal inilah membuat peneliti akhirnya mengambil judul “*Survey Motivasi Atlet Angkat besi dan Angkat berat Pada Saat Mengikuti Latihan di PABBSI kota Medan.*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada uraian diatas tersebut mengapa berkurangnya beberapa atlet latihan, dan mengapa terjadi penurunan prestasi atlet angkat besi dan angkat berat binaan Koni di Jalan Veteran Marelan. Untuk mencapai keberhasilan yang besar harus ada ke sinkronan antara latihan dan saat bertanding tentunya ada faktor-faktor yang mendukung yang mempengaruhi prestasi olahraga kondisi fisik atlet dan kejiwaan termaksud semangat juang yang tinggi dan tanpa ada kejenuhan dan lain sebagainya. Setelah di wawancarai awal, atlet menyebutkan pentingnya motivasi untuk menunjang prestasinya dikarenakan dorongan tersebut perlu disaat atlet sedang membutuhkan niat yang kuat dari dalam dirinya saat situasi tegang terlebih saat pertandingan dan rasa jenuh saat latihan. Setelah peneliti mewawancarai beberapa atlet tentang hal apa yang tidak mendukung atau yang membuat atlet tersebut menurun motivasinya dalam meraih cita citanya, dan setelah observasi awal adanya beberapa atlet yang tidak hadir, peneliti menilai banyak faktor

penyebabnya salah satu kurang adanya motivasi. Hal ini merupakan sebuah masalah dalam pencapaian prestasi atlet.

a. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah tingkat motivasi instrinsik dan ekstrinsik atlet angkat besi dan angkat berat binaan Koni medan di saat latihan ?
- 2) Bagaimanakah cara motivasi atlet itu sendiri untuk mengikuti latihan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada, maka dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang Motivasi atlet angkat besi dan angkat berat saat mengikuti latihan. Sedangkan subyek yang diteliti adalah para atlet Angkat besi dan angkat berat binaan Koni di PABBSI kota Medan 2014.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan pada pembatasan yang dikemukakan diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah motivasi atlet angkat besi dan angkat berat binaan Koni di PABBSI kota Medan pada saat mengikuti latihan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui motivasi para atlet Angkat besi dan angkat berat pada saat mengikuti latihan binaan Koni di PABBSI kota Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan sumbangan bagi:

1. Memberikan informasi tentang motivasi atlet angkat besi dan angkat berat (PABBSI).
2. Sebagai bahan masukan bagi atlet angkat besi dan angkat berat (PABBSI) tentang motivasi pada saat latihan.
3. Memberi informasi bagi pelatih, ilmuwan olahraga tentang pentingnya kepercayaan diri dalam mencapai prestasi yang semaksimal mungkin.
4. Bahan masukan bagi peneliti lainnya dimasa yang akan datang.

